

Press Release



Kinerja 2025 yang solid, mencerminkan ketangguhan dalam menghadapi dinamika lingkungan pasar, serta memperkuat fondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang

Jakarta, 16 Maret 2026 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, kode saham IDX: INCO) hari ini mengumumkan hasil-hasil keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 2025.

Ikhtisar Produksi Nikel dalam Matte

	<u>4T25</u>	<u>3T25</u>	<u>4T24</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Produksi nikel dalam matte (t)	17.052	19.391	18.528	72.027	71.311

PT Vale mencatat kinerja operasional yang solid pada tahun 2025, dengan produksi nikel dalam matte mencapai 72.027 metrik ton (“t”) sepanjang tahun. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang positif dibandingkan 71.311 t yang dicapai pada 2024.

Secara triwulanan, produksi 4T25 tercatat sebesar 17.052 t, atau sekitar 12% lebih rendah dibandingkan 19.391 t pada 3T25, terutama disebabkan oleh kegiatan pembangunan kembali Furnace 3 yang dimulai pada November dan ditargetkan selesai pada Mei 2026. Dibandingkan dengan 4T24, ketika produksi mencapai 18.528 t, hasil produksi pada 4T25 tercatat sedikit lebih rendah, namun secara keseluruhan produksi sepanjang tahun tetap lebih tinggi dibandingkan tahun lalu.

Hasil ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menjaga keandalan operasional dan mengelola produksi secara efisien sepanjang tahun.

Selain produksi utama nikel matte, PT Vale juga terus mencatat kemajuan dalam memperluas portofolio komersialnya tahun ini, termasuk melalui penjualan bijih nikel saprolit dari blok Pomalaa dan Bahodopi. Pada 2025, penjualan bijih saprolit mencapai 2.316.023 *wet metric tons* (“wmt”), dengan volume bulanan tertinggi pada Oktober sebesar 516.167 wmt. Secara keseluruhan, Blok Bahodopi memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bijih saprolit sepanjang tahun.

Volume Penjualan Bijih Nikel Saprolit

	<u>4T25</u>	<u>3T25</u>	<u>4T24</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Blok Bahodopi (dalam wmt)	1.400.245	617.519	-	2.017.764	-
Blok Pomalaa (dalam wmt)	19.514	131.254	-	298.259	-

Press Release



Mencerminkan kinerja operasional yang stabil serta peningkatan berkelanjutan dalam efisiensi produksi, pengiriman nikel matte PT Vale mencatat kenaikan yang moderat pada 2025, mencapai 73.093 t dibandingkan 72.625 t pada 2024. Hal ini mendukung Perseroan dalam mempertahankan EBITDA yang solid sebesar AS\$228,2 juta sepanjang tahun, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Secara triwulanan, Perseroan membukukan EBITDA sebesar AS\$61,9 juta, turun 17% dari triwulan sebelumnya, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya volume produksi.

Harga realisasi rata-rata nikel matte pada tahun 2025 tercatat sebesar AS\$12.157 per ton, turun 7% dibandingkan AS\$13.086 per ton pada tahun sebelumnya. Meskipun berada dalam lingkungan harga yang lebih lemah, peningkatan tingkat *payability* nikel matte yang mulai berlaku pada Juli tahun lalu, serta volume pengiriman yang lebih tinggi, mendorong kenaikan total pendapatan Perseroan menjadi AS\$990,2 juta—meningkat 4% dari AS\$950,4 juta pada tahun 2024. Secara triwulanan, pendapatan mencapai AS\$284,8 juta, naik 2% dibandingkan triwulan sebelumnya, didorong oleh pemulihan harga nikel yang moderat. Hal ini menegaskan komitmen kuat Perseroan bersama para pemegang saham dalam menghadapi kondisi pasar yang menantang serta keyakinan terhadap prospek jangka panjang industri.

Dari sisi biaya, meskipun Perseroan melaksanakan pemeliharaan besar pada salah satu *furnace*, Perseroan berhasil mempertahankan unit biaya kas penjualan yang kompetitif sebesar AS\$9.339 per ton pada tahun 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan AS\$9.374 per ton pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan disiplin biaya yang kuat serta menghasilkan tingkat biaya kas tahunan terendah dalam empat tahun terakhir, turun dari sekitar AS\$11.201 per ton pada tahun 2022.

Sementara itu, unit biaya kas penjualan untuk bisnis bijih nikel Perseroan tetap stabil pada kisaran AS\$17–AS\$19 per ton, termasuk biaya royalti dan logistik untuk bijih saprolit campuran. Angka ini mencerminkan bijih yang sepenuhnya bersumber dari blok Bahodopi, mengingat penjualan dari blok Pomalaa masih terbatas pada kegiatan pengambilan *bulk sampling test*. Aktivitas penambangan penuh di Pomalaa diperkirakan akan dimulai pada tahun 2026.

Sepanjang tahun, PT Vale membukukan laba bersih sebesar AS\$76,1 juta, meningkat 32% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini mencerminkan perbaikan operasional yang konsisten, level produksi yang lebih kuat, serta pendekatan yang disiplin dalam efisiensi biaya.

Di bawah ini terdapat tabel yang merinci konsumsi dan harga rata-rata High Sulphur Fuel Oil (“HSFO”), diesel, dan batu bara PT Vale:

	4T25	3T25	2025	2024
Volume HSFO (barel)	281.885	406.481	1.388.653	1.509.300
Harga rata-rata HSFO per barel	AS\$78,24	AS\$81,37	AS\$82,05	AS\$88,03
Volume diesel (kilo liter)	17.791	18.143	71.468	68.232
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,84	AS\$0,79	AS\$0,82	AS\$0,80
Volume batubara (t)	128.263	133.664	507.236	448.972
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$128,33	AS\$126,75	AS\$136,44	AS\$180,68

(*) Harga batubara disajikan dalam basis WMT (Wet Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Pada 4T25, konsumsi HSFO, diesel, dan batu bara menurun sejalan dengan volume produksi yang lebih rendah, seiring dimulainya pembangunan kembali Furnace 3 oleh Perseroan sebagai upaya untuk menjaga kapasitas produksi di masa depan dan memastikan keselamatan operasional. Selama

Press Release



triwulan tersebut, harga HSFO turun sebesar 4%, sementara harga diesel dan batu bara masing-masing mengalami kenaikan moderat sebesar 6% dan 1%.

Sepanjang tahun, Perseroan mengalokasikan sekitar AS\$485,9 juta untuk belanja modal, meningkat 46% dibandingkan AS\$332,1 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama mencerminkan belanja untuk proyek-proyek pengembangan serta kebutuhan modal *sustaining*. Per 31 Desember 2025, saldo kas Perseroan tercatat sebesar AS\$376,3 juta, menunjukkan posisi keuangan yang solid untuk mendukung pelaksanaan proyek-proyek pertumbuhan secara tepat waktu.

Sekilas 2025 dan Prospek 2026

Semester pertama tahun 2025 menghadirkan sejumlah tantangan operasional bagi PT Vale, dengan beberapa gangguan yang memengaruhi stabilitas produksi di lokasi operasi kami. Meskipun demikian, tahun tersebut juga menandai berbagai pencapaian penting. Pada bulan Juli, Perseroan mulai melakukan penjualan bijih nikel dari Bahodopi, memperkenalkan sumber pendapatan baru di samping produksi nikel matte. Pada saat yang sama, Perseroan mencatatkan kemajuan yang signifikan dalam negosiasi untuk meningkatkan tingkat *payability* nikel matte serta berhasil mengamankan premi penjualan bijih.

Inisiatif-inisiatif ini, yang didorong oleh kolaborasi erat di seluruh organisasi, mulai menunjukkan hasil yang positif, mencerminkan ketangguhan Perseroan serta komitmennya dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tahun ini juga menghadirkan salah satu ujian terberat bagi Perseroan, yaitu insiden kebocoran pipa minyak pada Agustus 2025. Lebih dari sekadar tantangan teknis atau operasional, peristiwa ini menjadi momen yang menguji integritas, kredibilitas, serta tanggung jawab kami terhadap alam dan masyarakat. Di sinilah prinsip keunggulan dan ketangguhan Perseroan benar-benar diterapkan dalam praktik.

Terlepas dari hal tersebut, komitmen Perseroan terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab semakin diperkuat melalui pelaksanaan site audit IRMA pada triwulan keempat, yang menegaskan kesiapan kami untuk menerima evaluasi independen serta terus mendorong perbaikan berkelanjutan. PT Vale juga mencatatkan kemajuan ESG yang solid, tercermin dari pembaruan peringkat risiko Sustainalytics sebesar 23,7 per November 2025—menempatkan PT Vale sebagai perusahaan pertambangan dengan peringkat terbaik di Indonesia dan di antara para pelaku terdepan secara global.

Pada November, Perseroan memulai pembangunan kembali Furnace 3—sebuah pekerjaan kompleks yang memerlukan koordinasi teknis yang erat serta komitmen kuat terhadap keselamatan. Sepanjang tahun, berbagai tantangan eksternal, termasuk tekanan berkelanjutan akibat melemahnya harga nikel, turut memengaruhi kinerja keuangan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, PT Vale tetap menjaga disiplin, mengelola biaya secara pruden, sambil memprioritaskan keselamatan dan mempertahankan keunggulan operasional.

Ke depan, Perseroan semakin mempertajam fokus strategis melalui pengembangan proyek pertambangan dan fasilitas pengolahan hilir bersama mitra usaha patungan. Khusus di Pomalaa, proyek pertambangan kami telah mencapai kemajuan sekitar 60%, dengan sejumlah fasilitas pendukung untuk tahap awal operasi berhasil diselesaikan. Perkembangan ini sejalan dengan kemajuan proyek HPAL yang telah mencapai sekitar 50% tahap konstruksi serta mencatatkan

[3]

PT Vale Indonesia Tbk

Jakarta: Sequis Tower, 20th Floor, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190, Indonesia. T.(62) 21 524 9000 F.(62) 21 524 9020

Makassar: Jl. Somba Opu No. 281, Makassar 90113, Indonesia. T.(62) 411 366 9000 F.(62) 411 366 9020

Sorowako: Main Office Plant Site Sorowako, Luwu Timur 92984, Indonesia. T.(62) 475 332 9100 F.(62) 475 332 9575

www.vale.com/indonesia

Press Release



tonggak penting dengan kedatangan empat unit autoclave dan pemasangan unit pertama. Proyek ini tetap berada pada jalurnya untuk mencapai penyelesaian mekanis pertama pada triwulan ketiga tahun 2026.

Seluruh inisiatif strategis tersebut terus dijalankan dengan disiplin keuangan yang pruden, tata kelola yang kuat, serta komitmen yang teguh terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan pengirimannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Rizky Putra, Direktur & Chief Financial Officer

✉ ptvi.investorrelation@vale.com

Andaru Adi, Head of Corporate Finance, Treasury and
Investor Relations

✉ andaru.adi@vale.com

🌐 Kunjungi: www.vale.com/indonesia

☎ Telepon: (+62 21) 524 9000

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>4T25</u>	<u>3T25</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	17.052	19.391	72.027	71.311
Penjualan nikel matte ¹	18.418	19.557	73.093	72.625
Harga realisasi rata-rata ²	12.308	12.272	12.157	13.086
EBITDA ³	61,9	74,6	228,2	225,9
Pendapatan ³	284,8	278,7	990,2	950,4
Laba ³	23,6	27,2	76,1	57,8
Laba per saham ⁴	0,0022	0,0026	0,0072	0,0056

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>4T25</u>	<u>3T25</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan	284.806	278.650	990.195	950.388
Beban pokok pendapatan	(247.439)	(235.324)	(879.343)	(842.160)
Laba bruto	37.367	43.326	110.852	108.228
Beban usaha	(27.577)	(9.067)	(52.182)	(38.254)
Pendapatan lainnya	3.609	111	3.922	3.719
Beban lainnya	(7.356)	445	(12.709)	(9.873)
Pembagian laba bersih	(2.623)	(3.023)	(8.451)	-
Laba Usaha	3.420	31.792	41.432	63.820
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada saham	6.680	-	6.680	1.346
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	896	(407)	607	57
Keuntungan dari pelepasan pengendalian entitas anak	(1.798)	-	634	-
Keuntungan/(kerugian) atas pengakuan nilai wajar aset deivatif	-	-	16.570	(19.940)
Pendapatan keuangan	15.754	6.297	37.258	36.198
Biaya keuangan	(2.597)	(1.968)	(8.649)	(7.421)
Laba sebelum pajak penghasilan	22.355	35.714	94.532	74.060
Beban pajak penghasilan	1.261	(8.515)	(18.469)	(16.299)
Laba periode berjalan	23.616	27.199	76.063	57.761
Kerugian Komprehensif lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	57	-	57	(1.191)
– Pajak penghasilan terkait	(12)	-	(12)	262
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	(487)	(1.050)	(215)	-
Total kerugian komprehensif lain	(442)	(1.050)	(170)	(929)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	23.174	26.149	75.893	56.832
Laba per saham				
- Dasar dan dilusi (dalam nilai penuh Dolar AS)	0,0022	0,0026	0,0072	0,0056

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan (Dalam ribuan AS\$)

	31 Desember 2025 (Diaudit)	30 September 2025 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2024 (Diaudit)
Aset			
Kas dan setara kas	376.359	496.337	674.690
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	73.184	79.867	84.402
- Pihak ketiga	563	-	-
Persediaan	192.070	171.824	148.550
Pajak dibayar dimuka – Pajak lainnya	97.333	82.267	82.756
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.159	8.294	8.195
Aset keuangan lancar lainnya	5.829	5.591	6.181
Jumlah aset lancar	749.497	844.180	1.004.774
Kas yang dibatasi penggunaannya	96.987	86.650	86.650
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	59.346	59.346	63.752
- Pajak lainnya	17.795	10.513	24.169
Investasi pada entitas asosiasi	58.249	59.778	-
Investasi pada saham	19.950	12.882	13.270
Aset derivatif	21.320	21.320	4.750
Aset tetap	2.313.449	2.146.948	1.975.092
Biaya dibayar dimuka dan uang muka tidak lancar	2.251	-	-
Aset pajak tangguhan	3.040	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.963	3.252	4.071
Jumlah aset tidak lancar	2.596.350	2.400.689	2.171.754
Jumlah aset	3.345.847	3.244.869	3.176.528
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	400	71	239
- Pihak ketiga	203.409	195.137	170.486
Akrual	115.397	81.694	56.061
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.966	17.320	19.402
Utang Pajak – Pajak penghasilan badan	5.439	5.192	-
- Pajak lainnya	1.859	2.238	4.287
Liabilitas sewa	3.451	4.610	5.767
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	9.465	1.861	5.497
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.004	1.222	1.732
Jumlah liabilitas jangka pendek	362.390	309.345	263.471
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	49.042	44.367	43.613
Liabilitas pajak tangguhan	-	6.101	5.660
Liabilitas sewa	31	154	2.260
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	153.426	125.500	122.528
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	5.882	5.717	6.220
Jumlah liabilitas jangka panjang	208.381	181.839	180.281
Jumlah liabilitas	570.771	491.184	443.752
Ekuitas	2.775.076	2.753.685	2.732.776
Jumlah liabilitas dan Ekuitas	3.345.847	3.244.869	3.176.528

[7]

PT Vale Indonesia Tbk

Jakarta: Sequis Tower, 20th Floor, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190, Indonesia. T.(62) 21 524 9000 F.(62) 21 524 9020

Makassar: Jl. Somba Opu No. 281, Makassar 90113, Indonesia. T.(62) 411 366 9000 F.(62) 411 366 9020

Sorowako: Main Office Plant Site Sorowako, Luwu Timur 92984, Indonesia. T.(62) 475 332 9100 F.(62) 475 332 9575

www.vale.com/indonesia

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Arus Kas (Dalam ribuan AS\$)

	4T25	3T25	2025	2024
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	290.223	292.938	1.000.850	967.799
Pembayaran kas ke pemasok	(193.004)	(144.853)	(575.004)	(575.538)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.212)	(4.044)	(19.756)	(91.430)
Pembayaran pajak lainnya	(12.470)	(23.336)	(81.215)	(72.236)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	4.715	-	4.715	23.290
Penerimaan restitusi pajak lainnya	2.268	20.105	66.263	57.297
Pembayaran ke karyawan	(9.104)	(28.006)	(100.312)	(102.762)
Penarikan jaminan keuangan	-	-	-	28.080
Penempatan jaminan keuangan	-	-	-	(10.873)
Penerimaan pendapatan keuangan	5.417	6.297	26.921	36.198
Pembayaran royalti dan retribusi	(34.632)	(23.746)	(87.737)	(52.339)
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	46.201	95.355	234.725	207.486
Arus kas dari aktivitas investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(154.449)	(106.704)	(485.888)	(332.121)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.226	14	1.263	349
Pembayaran untuk penambahan investasi pada entitas asosiasi	(9.838)	-	(9.838)	-
Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak	77	-	(803)	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(162.984)	(106.690)	(495.266)	(331.772)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Pembayaran dividen	(2.286)	-	(34.607)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(4.517)	(89)	(6.832)	(8.526)
Pembayaran beban keuangan	(66)	(64)	(279)	(599)
Penerbitan saham baru	-	-	-	112.346
Biaya transaksi atas penerbitan saham baru	-	-	-	(939)
Arus kas bersih (digunakan untuk) /dihasilkan dari aktivitas pendanaan	(6.869)	(153)	(41.718)	102.282
Penurunan bersih kas dan setara kas	(123.652)	(11.488)	(302.259)	(22.004)
Kas dan setara kas pada awal periode	496.337	506.711	674.690	698.795
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	3.657	1.114	3.928	(2.101)
Kas dan setara kas pada akhir periode	376.359	496.337	376.359	674.690